

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Buku Joglo Pencu Rumah Adat Kudus ini merupakan buku yang berisi tentang kumpulan foto-foto dan informasi mengenai Joglo Pencu yang telah dikumpulkan dan disusun menjadi sebuah buku fotografi. Buku ini merupakan buku dengan kualitas *premium* atau *collectible book* (buku yang dapat dijadikan koleksi). Dijual untuk kalangan menengah keatas.

Selain berisi kumpulan foto dan informasi mengenai Joglo Pencu, buku ini berisi juga tentang sejarah singkat, terkait rumah adat Kudus atau Joglo Pencu. Makna dan filosofi yang terkandung dalam rumah adat baik dari penataan ruangan serta dari ragam hias yang ada, juga dikupas dalam buku ini, agar para pembaca dapat mengetahui makna yang terkandung didalamnya. Semua hal tersebut merupakan warisan dari leluhur kita yang menyatu dengan rumah adat Kudus. Buku ini sebagian besar memakai foto untuk menunjukkan ragam hias atau pahatan yang ada di dalam rumah adat. Foto tersebut berguna untuk memberitahu bahwa keanekaragaman hias yang dimiliki patut dibanggakan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kudus karena memiliki nilai seni yang tinggi, hal itu dapat dibuktikan melalui nilai jual yang tinggi. Buku ini berperan sebagai dokumentasi yang tertulis dan tercetak sehingga dapat disampaikan kepada generasi selanjutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Umum

Budaya merupakan warisan dari leluhur yang patut kita jaga dan lestarikan. Terlebih lagi di Indonesia dengan banyaknya suku bangsa menjadikan Indonesia negara yang mempunyai beragam budaya. Budaya merupakan suatu identitas bagi bangsa dan negara. Dengan banyaknya budaya yang ada tentu terasa sulit untuk mengetahui satu persatu kebudayaan yang ada. Langkah yang dapat diambil adalah

memperkenalkan budaya yang dalam hal ini adalah rumah adat Kudus melalui media buku. Rumah adat Kudus dikenal juga sebagai rumah ukir sayangnya banyak yang tidak tahu tentang keberadaannya dan banyak juga yang acuh terhadap keberadaan rumah adat ini. Jumlah rumah adat Kudus atau Joglo Pencu yang terus berkurang, dan sangat mungkin punah, maka perlu dilestarikan keberadaannya. Joglo pencu yang saat ini masih bertahan melawan jaman. Sebelum rumah adat Kudus ini benar-benar tidak ada sebaiknya kita upayakan dan lestarikan rumah adat Kudus Joglo Pencu.

5.2.2 Saran Khusus

Untuk Dinas Pariwisata Kudus agar lebih menjaga dan merawat rumah adat Kudus yang berada di museum kretek Kudus dan mendongkrak popularitas rumah adat Kudus melalui lomba gambar, bisa juga menjadikan sebagai *icon* pariwisata bagi kota Kudus dan masih banyak hal lain yang bisa dilakukan lebih lagi agar dapat rumah adat Kudus tidak semakin berkurang bahkan punah, dan dapat menjadi simbol kebanggaan dalam bidang seni yang dimiliki oleh kota Kudus.

5.2.3 Saran Penguji

Didesain untuk lebih elegan lagi, tidak melulu harus menggunakan foto dengan ukuran besar tapi bisa juga menggunakan foto ukuran kecil yang masih dapat dilihat detailnya. Penggunaan *font* yang lebih *elegant* agar dapat mengangkat buku ini menjadi lebih *elegant*. Diberi jeda pada setiap awal atau akhir bab agar tidak terkesan memaksa dalam penyampaian info yang ada dalam buku.